

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Marching Band Gita Swara Spansa SMPN 1 Muara Teweh Kalimantan Tengah yang beralamatkan Jl. A. Yani No. 44 Muara Teweh. Subjek penelitian adalah peserta *Front Ensemble* (Pit) khususnya peserta pelatihan Marimba dan jurnal *2009 Carolina Gold Percussion*.

#### B. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tiga tahap penelitian, diantaranya:

##### 1. Perencanaan Penelitian

Sebelum memilih materi yang akan digunakan dalam proses pelatihan, peneliti terlebih dahulu mengamati dan mendengar materi-materi latihan yang ada pada jurnal *2009 Carolina Gold Percussion*. Observasi dilakukan dengan *men-download* audio dan partitur dari internet, kemudian observasi dilakukan dengan pengamatan sekilas mengenai MB GSS dan fenomena apa saja yang terjadi dalam kegiatan proses pelatihan di MB GSS khususnya dalam kelompok Pit. Hal ini dilakukan untuk mengetahui gambaran umum mengenai proses pelatihannya.

##### 2. Pelaksanaan Penelitian

Setelah tahap perencanaan selesai, peneliti melakukan penelitian sesuai dengan metode yang digunakan. Dalam proses ini, peneliti mengumpulkan data untuk proses latihan peserta Pit pada MB GSS sebanyak-banyaknya, dan merubahnya menjadi kalimat baku guna sebagai data awal.

##### 3. Penyusunan Laporan

Peneliti menguraikan serta merangkum segala hal yang didapat dari hasil penelitian di lapangan, termasuk sumber-sumber data yang dipilih oleh peneliti. Dalam laporan ini tercantum pula hasil observasi disertai dengan hasil wawancara dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis dan dituangkan dalam tulisan berupa uraian deskripsi.

### **C. Metode Penelitian**

Penelitian penerapan materi pelatihan Marimba dalam *2009 Carolina Gold Percussion* di Marching Band Gita Swara Spansa Kalimantan Tengah ini menggunakan pendekatan kualitatif dan berbentuk penelitian deskriptif. Yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan suatu keadaan sebagaimana adanya. Dalam hal ini adalah materi, metode dan hasil dari penerapan materi pelatihan Marimba dalam *2009 Carolina Gold Percussion* di Marching Band Gita Swara Spansa Kalimantan Tengah.

Dalam penelitian ini, peneliti ikut turun ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data dari hasil wawancara dan observasi, artinya peneliti ikut berperan serta dalam apa yang terjadi dalam proses pelatihan peserta. Peneliti terlibat langsung dalam memberikan materi dan metode penerapan materi pelatihan Marimba dalam *2009 Carolina Gold Percussion* di Marching Band Gita Swara Spansa Kalimantan Tengah.

### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional dirancang agar setiap pandangan atau gagasan tetap dibatasi secara tegas agar dapat diamati atau diukur. Maka untuk menyamakan persepsi atau judul yang dipergunakan, peneliti merasa perlu untuk memberikan batasan istilah-istilah yang digunakan yaitu:

1. Penerapan

Dalam skripsi Nida (2014, hlm. 54) Menurut Badudu & Zain penerapan adalah hal, cara atau hasil (1996). Adapun menurut Lukman Ali (1995) penerapan adalah mempraktekan, memasang. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan tindakan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

## 2. Pelatihan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002, hlm. 644) pelatihan merupakan proses, cara, perbuatan melatih, kegiatan atau pekerjaan melatih. Pelatihan dipandang sebagai salah satu cara pewarisan atau pengalihan keilmuan, kemampuan atau keterampilan.

## 3. Marimba

Dalam Kamus Istilah Musik, Marimba merupakan alat musik kayu yang berasal dari Afrika. Istilah yang umum bagi Marimba adalah Xylophone dengan wilayah suara rendah

## 4. Marching Band

Marching Band merupakan sekumpulan alat musik yang dimainkan dengan bergerak atau berjalan.

## 5. 2009 Carolina Gold Percussion

2009 Carolina Gold Percussion merupakan jurnal yang dikeluarkan oleh staff Marching Band Carolina yang didalamnya menjelaskan pembelajaran teknik bermain *front ensemble*.

## **E. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen terpenting adalah peneliti itu sendiri. Peneliti mungkin menggunakan media alat bantu untuk mengumpulkan data seperti kamera, tape recorder, atau handphone. Tetapi kegunaan atau pemanfaatan alat media bantu ini sangat tergantung pada peneliti itu sendiri. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Nasution yang dikutip oleh Sugiyono (2012, hlm. 306) bahwa:

Mala Nurul Huda Mutaqin, 2016

**PENERAPAN MATERI PELATIHAN MARIMBA DALAM “2009 CAROLINA GOLD PERCUSSION” DI MARCHING BAND GITA SWARA SPANSA KALIMANTAN TENGAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

“Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah, bahwa segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan itu semua tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya.”

Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif segala sesuatu masih perlu dikembangkan selama penelitian, tidak ada pilihan lain hanya peneliti sendiri sebagai alat satu-satunya untuk mendapatkan data-data dari keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas. Penelitian ini dibantu dengan beberapa pengumpulan data penelitian seperti:

#### 1. Pedoman Observasi

Observasi yang dilakukan dengan cara mengunjungi secara langsung tempat penelitian yaitu di Jl. A. Yani No. 44 Muara Teweh dengan mengamati proses latihan MB GSS khususnya Pit, dimulai dari awal kegiatan, inti sampai pada kegiatan akhir atau penutup. Adapun yang diamati selama penelitian adalah:

- a. Materi latihan Pit yang dilaksanakan di MB GSS
- b. Metode penyampaian materi Pit yang dilaksanakan di MB GSS
- c. Hasil penerapan materi pelatihan Marimba tingkat dasar di MB GSS

#### 2. Pedoman Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak berstruktur atau tidak berencana yang berfokus, yaitu pertanyaan yang diajukan secara tidak berstruktur, akan tetapi selalu berpusat pada satu pokok yang tertentu.

Wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

#### 3. Dokumentasi

Untuk mendapatkan data-data yang bersangkutan dengan kegiatan penelitian ini dibutuhkan alat bantu seperti kamera dan perekam video yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan suatu dokumen serta dokumentasi secara nyata.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data penelitian ini diantaranya:

### 1. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung dan mencatat seluruh data-data atau fakta-fakta di lapangan, yang diteliti adalah pemilihan materi, metode penyampaian materi dan hasil penerapan materi pelatihan Marimba dalam *2009 Carolina Gold Percussion* di Marching Band Gita Swara Spansa Kalimantan Tengah. Peneliti menggunakan teknik observasi partisipan lengkap yaitu peneliti ikut meninjau dan terlibat sepenuhnya dengan apa yang dilakukan peserta dalam proses latihan Pit di MB GSS. Melalui observasi peneliti meninjau proses latihan, sehingga peneliti mengetahui bagaimana gambaran proses latihan dari materi, metode sampai hasil.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian. Teknik ini dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan sumber yang dapat dipercaya. Wawancara peneliti lakukan kepada pembina di MB GSS dan salah satu Pemain Marimba yang dianggap berpengalaman dalam memainkan alat Marimba. Peneliti menggunakan teknik wawancara tidak berstruktur atau bebas, hal ini bertujuan agar peneliti mendapatkan informasi yang lebih akurat dan dalam. Aspek yang diwawancarai meliputi proses pelatihan agar data-data tersebut dapat terkumpul sesuai dengan fokus penelitian.

### 3. Studi Literatur

Penelitian tidak hanya dilakukan melalui observasi dan wawancara, peneliti juga mencari data melalui jurnal, buku, artikel dan referensi yang mendukung dalam

penelitian ini, baik yang ada di perpustakaan kampus ataupun diluar kampus, serta sumber tulisan lain yang dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Sumber-sumber buku dan tulisan yang berkaitan dengan materi dan metode untuk proses pelatihan wajib digunakan sebagai sumber utama yang dapat dijadikan kerangka acuan atau landasan dalam merumuskan dan menganalisis data penelitian serta sebagai bahan dalam pengolahan data.

#### 4. Studi Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi sebagai data dalam bentuk fisik yang berbentuk audio dan visual. Dari semua data yang didapat, dipergunakan sebagai keterangan yang nyata untuk diolah. Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

#### **G. Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Teknik analisis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1984) yang dikutip oleh Sugiyono (2012, hlm. 339) mencakup tiga kegiatan yang bersamaan yaitu:

##### 1. Data Reduction (Reduksi Data)

Dalam hal ini peneliti merangkum, memilih hal-hal pokok dan hal-hal penting yang telah diperoleh serta pemusatan perhatian untuk penyederhanaan data sesuai kebutuhan yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian tersebut.

##### 2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat dengan teks yang bersifat naratif.

##### 3. Conclusion Drawing/Verification (Penerikan Kesimpulan/Verifikasi)

Dalam tahapan ini peneliti mendeskripsikan hasil penelitian dengan menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna dari apa yang diperoleh di lapangan.

Langkah-langkah analisis berdasarkan uraian di atas yaitu peneliti melakukan pengelompokan data. Data-data yang telah didapat dikelompokkan sesuai dengan kebutuhan dan memilih hal-hal penting yang telah diperoleh.

Display data atau menyajikan data dilakukan setelah data dikelompokkan sesuai dengan kebutuhan, kemudian menyajikan data dengan membuat rangkuman baik dalam bentuk uraian, bagan atau sejenisnya. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Oleh karena itu, sajiannya harus tertata dengan baik. Dalam proses ini, data dikelompokkan berdasarkan tema-tema inti.

Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Setelah data disajikan dengan berupa deskripsi atau gambaran hasil penelitian, maka ditariklah suatu kesimpulan. Langkah selanjutnya yaitu melaporkan hasil penelitian yang lengkap dengan temuan yang didapatkan.